BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa subjek pertama yaitu DN dapat menggambarkan penerimaan dirinya yang saat ini mengidap HIV/AIDS. DN mampu menerima dirinya dengan menjaga kondisi tubuh agar tidak mudah kelelahan serta tetap berpikir positif terhadap keadaan dirinya, meskipun DN mengidap HIV/AIDS DN mampu mengenali kemampuannya di bidang kesehatan dan mampu mengembangkannya dengan terus belajar. Selain itu DN juga tetap memiliki keyakinan bahwa suatu saat nanti HIV dapat ditemukan obatnya. DN juga cenderung lebih mempercayai pendapatnya sendiri, tanpa harus mendengarkan pendapat orang lainnya yang menurutnya tidak sesuai dengan dirinya. Meskipun keluarga DN belum mengetahui keadaannya saat ini, DN merasa memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dengan terus mengkonsumsi ARV setiap hari, subjek juga mengetahui apa yang harus dilakukan saat kondisi-kondisi tertentu.

Pada subjek kedua yaitu AR, AR dapat menggambarkan penerimaan dirinya yang saat ini juga mengidap HIV/AIDS. Sebagaimana dalam penerimaan diri terdapat ciri-ciri penerimaan diri yang baik. Ciri-ciri tersebut terdapat pada AR, AR mampu menghargai dirinya dengan cara menjaga pola makan dan kesehatannya, AR juga menghilangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi kondisi tubuhnya. AR mampu mengenali kemampuannya dan bekerja di bidang yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya yaitu di bidang *speaking* (berbicara). Selain itu AR juga memiliki keyakinan bahwa meskipun dirinya sudah positif HIV/AIDS namun AR masih bisa sukses, AR juga cenderung cuek terhadap pendapat rang lain terhadap dirinya. AR juga selalu mengkonsumsi ARV secara teratur dan menjaga kondisi tubuhnya, dan mencegah penularan terhadap orang lain.

B. Saran

1. Saran kepada individu yang mengidap HIV/AIDS

   Bagi remaja yang telah mengidap HIV/AIDS, sebaiknya remaja tersebut dapat menerima keadaan dirinya, dengan cara memahami kondisi tubuhnya, tetap yakin dengan kemampuan yang dimiliki serta memiliki tanggung jawab terhadap kesehatannya, serta mampu memotivasi diri serta orang lain. Selain itu remaja tersebut juga mampu menjaga kondisi tubuhnya baik secara fisik maupun psikis agar tetap dalam keadaan yang stabil. Sehingga diharapkan remaja ODHA dapat tetap semangat dalam menjalani kehidupan dan mampu menghadapi stigma dari masyarakat.

2. Saran kepada keluarga dan lembaga

   Bagi pihak keluarga dan lembaga yang merupakan lingkungan tempat dimana remaja berkembang. Sebaiknya memberikan dukungan secara psikologis dan pengarahan kepada remaja agar saat remaja memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hambatan atau permasalahan pada proses perkembangannya, remaja dapat mengatasi hal tersebut dan dapat menerima dirinya dengan baik. Karena dukungan lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung penerimaan diri pada remaja

3. Saran kepada penelitian selanjutnya

   Bagi peneliti yang tertarik meneliti tentang penerimaan diri pada remaja ODHA. Disarankan dapat menggali lebih dalam terkait penerimaan diri pada remaja ODHA, dengan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan diri serta tahapan proses penerimaan diri pada remaja ODHA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id